BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Melihat perkembangan yang terjadi terkait konflik teritorial di Laut Cina Selatan, Republik Rakyat Cina (RRC) sering kali bersikap tidak konsisten dan kadang kala menunjukkan sikap yang tidak mau berkompromi terhadap berbagai upaya yang dianggap mengganggu kepentingan RRC atas wilayah Laut Cina Selatan. ASEAN sebagai organisasi utama di kawasan Asia Tenggara diharapkan tampil sebagai badan representatif bagi negara-negara anggotanya yang terlibat konflik teritorial di Laut Cina Selatan. Bagi ASEAN, upaya pembentukan instrumen legal dan mengikat melalui *Code of Conduct* (COC) merupakan langkah yang tepat, namun persoalan lain justru muncul dari negara-negara anggota ASEAN sendiri, ASEAN belum mampu mencapai kesepakatan bersama tentang COC tersebut karena nuansa kepentingan masing-masing negara yang sangat kental, akibatnya kemungkinan atau potensi konflik terbuka akan semakin besar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

- 1. Konflik teritorial di Laut Cina Selatan yang melibatkan negara-negara anggota ASEAN dengan Republik Rakyat Cina (RRC) sudah berlangsung begitu lama, untuk itu ASEAN sebagai organisasi utama di kawasan Asia Tenggara perlu mendorong dengan tegas pihak-pihak yang berkonflik, khususnya negara-negara anggotanya yang terkait dengan konflik di Laut Cina Selatan, untuk menyamakan perspektif bahwa suasana damai di kawasan Laut Cina Selatan sangat diperlukan karena konflik yang berlarut-larut dapat mempengaruhi stabilitas keamanan, politik dan ekonomi di kawasan, terlebih lagi berpengaruh pada hubungan antar anggota ASEAN.
- 2. Selain upaya untuk mendorong terciptanya kesamaan perspektif di antara negara-negara anggotanya terkait penyelesaian konflik, ASEAN juga perlu secara intens melakukan upaya diplomatik kepada pemerintah RRC untuk menyusun sebuah aturan yang lebih mengikat secara hukum sehubungan dengan pengelolaan konflik di kawasan Laut Cina Selatan sebagai wujud finalisasi dari COC melalui perundingan damai. Alasan mengapa upaya ini perlu dilakukan secara terus menerus adalah dalam rangka upaya penyelesaian konflik untuk jangka panjang, agar konflik Laut Cina Selatan ini tidak terus menerus berlarut-larut.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdul Rivai Ras, 2001, Konflik Laut Cina Selatan, PT. Rendino Putra Sejati, Jakarta.
- Alan Collins, 2001, The Security Dilemmas of Southeast Asia, ISEAS, Singapura.
- Chairul Anwar, 1989, Horizon Baru Hukum Laut Internasional Konvensi Hukum Laut 1982, Djambatan, Jakarta.
- C.P.F. Luhulima, 1997, ASEAN Menuju Postur Baru, CSIS, Jakarta.
- Djalinus Syah, 1984, *Mengenal ASEAN dan Negara-Negara Anggotanya*, Kreasi Jaya Utama, Jakarta.
- Mochtar Kusumaatmadja, 1978, Hukum Laut Internasional, Binacipta, Bandung.
- Retno Windari, 2009, Hukum Laut Zona-Zona Maritim Sesuai UNCLOS 1982 dan Konvensi-Konvensi Bidang Maritim, Bakorkamla, Jakarta.
- Sekretariat Jenderal ASEAN, 2013, ASEAN Annual Report 2011-2012, ASEAN Secretariat Resource Centre, Jakarta.
- Sekretariat Nasional ASEAN, 1991, ASEAN Selayang Pandang, Departemen Luar Negeri RI, Jakarta.
- Sugeng Istanto, 1994, *Hukum Internasional*, Penerbit Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sulaiman Nitiatma, 1995, *Hukum Internasional Teritorialitas*, C.V. Indrajaya, Semarang.
- Sumaryo Suryokusumo, 1997, *Studi Kasus Hukum Organisasi Internasional*, Alumni, Bandung.

Artikel:

Karmin Suharna, 2012, Konflik dan Solusi Laut Cina Selatan dan Dampaknya Bagi Ketahanan Nasional, Majalah Tannas edisi 94, Jakarta.

Kamus:

Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat, 2012, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Perjanjian Internasional:

UNCLOS (United Nation Convention on the Law of the Sea) Tahun 1982.

Deklarasi Bangkok Tahun 1967.

Piagam ASEAN Tahun 2007.

Website:

http://bbc.co.uk/indonesia/2012/12/121204_vietnam_cina

http://bagusnugraha97.wordpress.com/2011/11/13/pengertian-asean

http://cangkang.vivanews.com

http://ir.binus.ac.id

http://www.riaupos.com